

**PERAN TEKNOLOGI DIGITAL DALAM MEMBANGUN MODEL BISNIS
BERKELANJUTAN BAGI UMKM DI ERA INDUSTRI 4.0**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M.)
Pada Prodi Manajemen



OLEH :

APRILIA DYAH PUSPITA

NPM: 2112010211

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS (FEB)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2025

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

APRILIA DYAH PUSPITA
NPM: (2112010211)

Judul:

**PERAN TEKNOLOGI DIGITAL DALAM MEMBANGUN MODEL BISNIS
BERKELANJUTAN BAGI UMKM DI ERA INDUSTRI 4.0**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi
Manajemen FEB UN PGRI Kediri

Tanggal: 24 Juni 2025

Pembimbing I



Dr. Dra. Rr. Forijati, S.E., M.M
NIDN. 0028016701

Pembimbing II



Hery Purnomo, S.E., M.M,
NIDN. 0713076803

Skripsi oleh:

APRILIA DYAH PUSPITA
NPM: (2112010211)

Judul:

**PERAN TEKNOLOGI DIGITAL DALAM MEMBANGUN MODEL
BISNIS BERKELANJUTAN BAGI UMKM DI ERA INDUSTRI 4.0**

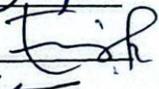
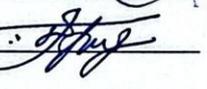
Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Prodi MANAJEMEN FEB UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 7 Juli 2025

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Dra. Rr Forijati, SE., M.M. 
2. Penguji I : Dr. Ema Nurzainul Hakimah, S.E, M.M. 
3. Penguji II : Hery Purnomo, SE., M.M. 

Mengetahui,

Dekan FEB



Dr. Amin Tohari, M.Si
NIDN. 0715078102

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Aprilia Dyah Puspita

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/tgl. lahir : Kediri/15 April 2003

NPM : 2112010211

Fak/Jur./Prodi. : FEB/S1 MANAJEMEN

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 7 Juli 2025

Yang menyatakan



APRILIA DYAH PUSPITA

NPM: 2112010211

LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

*"Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku."
(Filipi 4:13)*

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, karya sederhana ini saya persembahkan kepada orang tua saya yang selalu mendukung memberi sumber kekuatan lewat doa dan kasih tanpa syarat yang tidak terhingga sepanjang perjalanan hidup pendidikan ini. Persembahan kedua untuk almarhum nenek tercinta saya yang mungkin saat ini masih belum bisa memberi semangat secara langsung tapi saya percaya beliau pas memberi semangat dari surga.

Persembahan ketiga untuk calon pendamping hidup saya terima kasih telah hadir memberi semangat dalam keadaan suka maupun duka. Doamu, kesabaranmu menungguku dan dukunganmu sangat begitu berarti dalam setiap proses penulisan skripsi ini.

ABSTRAK

Aprilia Dyah Puspita: Peran Teknologi Digital Dalam Membangun Model Bisnis Berkelanjutan Bagi Umkm Di Era Industri 4.0, Skripsi, Manajemen, FEB UN PGRI Kediri, 2025.

Kata kunci: teknologi digital, UMKM, model bisnis berkelanjutan, industri 4.0, efisiensi, keberlanjutan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran teknologi digital dalam membangun model bisnis berkelanjutan bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di era Industri 4.0. Teknologi digital seperti *Internet of Things (IoT)*, big data, kecerdasan buatan (*AI*), dan *e-commerce* memberikan peluang besar bagi UMKM untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperluas pasar, dan memperkuat keberlanjutan ekonomi, sosial, serta lingkungan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus pada dua UMKM sektor makanan dan minuman. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta dianalisis menggunakan metode analisis tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi digital mampu meningkatkan efisiensi, inovasi, dan daya saing UMKM, serta mendukung praktik bisnis yang ramah lingkungan dan inklusif. Namun, tantangan seperti keterbatasan infrastruktur, literasi digital yang rendah, dan biaya investasi teknologi masih menjadi hambatan utama. Penelitian ini merekomendasikan strategi peningkatan literasi digital, kolaborasi multi-pihak, dan fasilitasi infrastruktur teknologi untuk mendorong transformasi digital yang berkelanjutan di sektor UMKM.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke Hadirat Tuhan Yesus Kristus atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul **Peran Teknologi Digital Dalam Membangun Model Bisnis Berkelanjutan Bagi UMKM di Era Industri 4.0** . Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk melaksanakan sidang skripsi di Universitas Nusantara PGRI Kediri. Penulis menyadari bahwa penyusunan proposal ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. **Dr. Zainal Afandi, M.Pd.** selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri, atas dukungan dan arahannya.
2. **Dr. Amin Tohar, M.Si.** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, atas bimbingan dan motivasi yang telah diberikan.
3. **Restin Meilina, M.M,** selaku Kaprodi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, atas bimbingan dan motivasi yang diberikan.
4. **Dr. RR. Forijati, SE., M.M,** selaku dosen pembimbing ke satu, atas kesediaannya memberikan arahan, masukan, dan saran yang sangat membantu dalam proses penyusunan proposal ini.
5. **Hery Purnomo, S.E., M.M,** selaku dosen pembimbing kedua, atas ketersediaan memberikan arahan, masukan, dan saran yang sangat membantu dalam proses penyusunan proposal ini.
6. Seluruh dosen dan staf akademik Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah memberikan dukungan akademik maupun administratif selama proses penyusunan proposal ini.
7. Kepada orang tua saya yaitu Ibu Dyah Syintawati terima kasih atas dukungan dan doa yang diberikan, sehingga saya dapat menyelesaikan kuliah dan skripsi ini dengan sesuai apa yang orang tua harapkan.

8. Kepada kakek saya, Bapak Sutrisman dan alm nenek Ibu Sri Retnaningsih terima kasih atas segala dukungan serta doa yang tiada berhentinya, sehingga saya bisa dapat menyelesaikan kuliah dan skripsi ini dengan sesuai apa yang diharapkan.
9. Kepada Calon Pendamping hidup saya Angga Liantono yang telah setia menunggu saya untuk menyelesaikan kuliah ini dan telah membantu saya dalam mengerjakan skripsi serta memberi semangat sampai terselesaikannya skripsi ini.
10. Kepada teman saya Renita Septya NPM 2112010211 terima kasih atas semangat yang kamu berikan untuk saya dalam pengerjaan skripsi serta selalu mengingatkan saya untuk segera mengerjakan skripsi dan memperbaiki skripsi.
11. Kepada teman saya Dwi Yunita Ismianingsih terima kasih atas bantuan dalam mengerjakan skripsi ini bisa berjalan dengan lancar serta terima kasih atas dukungan, doa agar skripsi ini berjalan dengan baik.
12. Kepada teman-teman lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu atas dukungan dan semangat sehingga skripsi ini dapat selesai pada waktunya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penelitian ini di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis maupun bagi semua pihak yang terkait.

Kediri, 23 Juni 2025

Aprilia Dyah Puspita

NPM: 2112010211

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN COVER | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| PERNYATAAN | iv |
| LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN | v |
| PERSEMBAHAN | v |
| ABSTRAK | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | 2 |
| A. Latar Belakang | 2 |
| B. Fokus penelitian | 5 |
| C. Rumusan masalah..... | 6 |
| D. Tujuan penelitian..... | 7 |
| E. Manfaat penelitian..... | 7 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 8 |
| A. Kajian Teori | 8 |
| B. Penelitian terdahulu | 11 |
| C. Alur berpikir..... | 13 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 15 |
| A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian..... | 15 |

| | |
|---|-----------|
| B. Tempat Dan Waktu Penelitian | 16 |
| C. Data Dan Sumber Data..... | 16 |
| D. Prosedur Pengumpulan Data..... | 17 |
| E. Pengecekan Keabsahan Data | 19 |
| F. Teknik Analisis Data | 24 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 29 |
| A. Hasil Penelitian | 29 |
| B. Pembahasan | 32 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 34 |
| A. Kesimpulan | 34 |
| B. Saran | 35 |
| DAFTAR PUSTAKA | 36 |
| LAMPIRAN | 38 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|--|----------------|
| 2. 1 Penelitian Terdahulu | 11 |
| 3. 1 Triangulasi Sumber Data Wawancara..... | 19 |
| 3. 2 Proses Analisis Data Kualitatif Miles and Huberman..... | 23 |
| 3. 3 Penyajian Data | 26 |
| 4. 1 Informasi Penelitian | 30 |
| 4. 2 Perbandingan Temuan Penelitian | 33 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|--------------------------|---------|
| 2. 1 Alur Berfikir | 14 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|--|---------|
| 1 : Draft Wawancara | 39 |
| 2 : Dokumentasi..... | 45 |
| 3 : Berita Acara Kemajuan Bimbingan..... | 47 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan pilar utama dalam struktur ekonomi Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM RI (2023), lebih dari 98% pelaku usaha di Indonesia tergolong sebagai UMKM, dengan usaha mikro sebagai mayoritas. Usaha mikro biasanya memiliki modal terbatas, dikelola oleh perorangan atau keluarga, serta belum banyak menerapkan sistem manajemen modern.

Di era Industri 4.0, pelaku UMKM dituntut untuk mampu mengikuti perkembangan teknologi digital yang cepat. Teknologi digital, seperti aplikasi kasir, media sosial, *e-wallet*, dan *marketplace*, memberikan peluang untuk meningkatkan efisiensi, memperluas pasar, dan memperkuat daya saing usaha. Schwab (2016) menyatakan bahwa revolusi industri keempat telah mengubah cara manusia memproduksi, bertransaksi, dan berinteraksi secara fundamental, sehingga transformasi digital menjadi kebutuhan yang mendesak.

UMKM mikro ini sudah menggunakan promosi dengan menggunakan *whatsapp*, tetapi masih belum terlalu optimal dalam penggunaan teknologi digital tersebut keterbatasan dalam pemanfaatan teknologi digital tersebut berdampak nyata terhadap lambatnya pengembangan usaha, sulitnya memperluas jangkauan konsumen, hingga kurangnya sistem pencatatan yang rapi dan akurat. Hal ini juga menghambat kemampuan usaha untuk tumbuh secara berkelanjutan dan menghadapi persaingan yang semakin kompetitif, terutama di era digital saat ini. Misalnya, Alvian Bakery masih kesulitan menjangkau pelanggan baru di luar lingkungan sekitar karena promosi hanya dilakukan dari mulut ke mulut, sementara Es Teh Segereee belum memiliki sistem manajemen stok dan keuangan yang terdigitalisasi sehingga sulit melakukan evaluasi usaha secara rutin.

Namun, fakta di lapangan menunjukkan bahwa banyak UMKM mikro belum mampu mengadopsi teknologi digital secara optimal. Hal ini juga terlihat pada dua UMKM mikro yang menjadi objek penelitian ini, yaitu Alvian Bakery dan Es Teh Segereee yang berlokasi di Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri. Kedua usaha ini dikelola secara mandiri dan sudah menggunakan WhatsApp sebagai media utama untuk promosi dan komunikasi dengan pelanggan. Selain itu, Es Teh Segereee telah mulai memanfaatkan media sosial seperti Instagram dan TikTok, sementara Alvian Bakery masih belum aktif menggunakan platform tersebut secara maksimal.

Meskipun teknologi digital telah digunakan, penerapannya masih belum menyeluruh, terutama dalam hal manajemen konten, pencatatan keuangan berbasis digital, serta strategi keberlanjutan. Efek dari penggunaan WhatsApp terlihat dalam meningkatnya respons pelanggan dan efisiensi komunikasi, namun belum berdampak signifikan terhadap sistem operasional secara keseluruhan.

Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara penggunaan teknologi dan hasil yang diperoleh. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memahami secara mendalam bagaimana kedua UMKM tersebut mengimplementasikan teknologi digital, hambatan yang dihadapi, serta potensi pengembangan menuju model bisnis yang berkelanjutan. Dengan memahami proses ini, diharapkan UMKM mikro lainnya dapat mengambil pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi, daya saing, dan keberlanjutan usahanya melalui penerapan teknologi digital secara lebih optimal.

Hal ini menunjukkan bahwa potensi usaha yang besar belum sepenuhnya berkembang karena keterbatasan dalam pemanfaatan teknologi. Jika tidak segera diadaptasi, UMKM mikro seperti Alvian Bakery dan Es Teh Segereee dikhawatirkan akan kesulitan bersaing dan bertahan dalam jangka panjang, terutama di tengah perubahan perilaku konsumen yang semakin bergantung pada layanan digital. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengeksplorasi bagaimana teknologi digital dapat diterapkan secara bertahap dan sesuai kapasitas oleh UMKM mikro guna meningkatkan

efisiensi, daya saing, serta mendukung penerapan model bisnis berkelanjutan. Dengan menggali secara mendalam pengalaman, hambatan, serta persepsi pelaku dan konsumen, diharapkan muncul strategi digitalisasi sederhana yang relevan dan aplikatif bagi pelaku UMKM mikro di era Industri 4.0.

Penelitian ini penting dilakukan untuk memahami secara lebih dalam bagaimana teknologi digital dapat diadaptasikan oleh pelaku UMKM mikro dengan keterbatasan sumber daya. Dengan menganalisis langsung dua kasus nyata usaha mikro, diharapkan dapat ditemukan pola, tantangan, dan peluang yang bisa dijadikan acuan dalam membangun strategi model bisnis yang tidak hanya efisien secara operasional, tetapi juga mendukung keberlanjutan usaha dalam jangka panjang. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi kontribusi nyata bagi pengembangan UMKM lokal yang menghadapi tantangan digitalisasi di tengah keterbatasan kapasitas.

Selain persoalan efisiensi, model bisnis yang berkelanjutan kini menjadi tuntutan global. Konsep ini mencakup tiga aspek utama, yaitu profit (ekonomi), people (sosial), dan planet (lingkungan), yang dikenal sebagai Triple Bottom Line (Elkington, 1997). Bagi UMKM mikro, penerapan model bisnis berkelanjutan dapat diwujudkan melalui pengurangan limbah, penggunaan bahan ramah lingkungan, pencatatan keuangan yang transparan, serta keterlibatan sosial di lingkungan sekitar. Namun, sebagian besar pelaku usaha mikro masih belum memahami pentingnya keberlanjutan, sehingga belum mengintegrasikannya dalam aktivitas bisnis sehari-hari.

Menurut Ma'arif dan Rahardja (2021), teknologi digital dapat menjadi pintu masuk bagi UMKM untuk menerapkan praktik usaha berkelanjutan secara sederhana dan terjangkau. Misalnya, dengan memanfaatkan media sosial untuk edukasi konsumen tentang produk ramah lingkungan, atau menggunakan aplikasi pencatatan digital untuk meningkatkan transparansi dan efisiensi.

Namun, sebagaimana diungkapkan oleh Purnomo et al. (2022), pelaku UMKM mikro menghadapi beberapa kendala seperti rendahnya literasi digital, keterbatasan biaya, serta kurangnya pelatihan dan pendampingan dari pemerintah maupun lembaga terkait. Hal ini menyebabkan banyak UMKM

mikro belum siap bertransformasi secara digital dan belum mampu menerapkan prinsip keberlanjutan dalam usahanya.

Berangkat dari fenomena tersebut, peneliti mengangkat judul “Peran Teknologi Digital dalam Membangun Model Bisnis Berkelanjutan bagi UMKM Mikro di Era Industri 4.0”, dengan tujuan untuk mengkaji sejauh mana peran teknologi digital dalam mendukung efisiensi dan keberlanjutan usaha mikro, serta untuk mengidentifikasi hambatan dan strategi yang tepat agar UMKM seperti Alvian Bakery dan Es Teh Segereee mampu bertransformasi secara digital dan berkelanjutan.

B. Fokus penelitian

Penelitian ini difokuskan pada upaya memahami peran teknologi digital dalam membangun model bisnis berkelanjutan bagi Usaha Mikro di era Industri 4.0. Fokus diarahkan untuk mengeksplorasi bagaimana pelaku usaha mikro dan menengah memanfaatkan teknologi digital, seperti aplikasi kasir, marketplace, media sosial, serta platform keuangan digital, guna meningkatkan efisiensi operasional sekaligus mengintegrasikan nilai-nilai keberlanjutan (lingkungan dan sosial) dalam kegiatan usaha mereka.

UMKM mikro yang menjadi objek penelitian merupakan pelaku usaha yang bergerak di sektor makanan, minuman, jasa kreatif, dan kerajinan lokal—dengan karakteristik sebagai berikut: UMKM mikro memiliki modal usaha di bawah Rp50 juta, jumlah tenaga kerja di bawah 5 orang, dan mayoritas beroperasi secara informal atau rumahan.

Menurut Kementerian Koperasi dan UKM RI (2023), UMKM mikro dan menengah merupakan segmen paling dinamis namun juga paling rentan terhadap perubahan teknologi. Schwab (2016) menyatakan bahwa keberhasilan adaptasi di era revolusi industri 4.0 sangat tergantung pada kemampuan pelaku usaha untuk mengintegrasikan teknologi ke dalam proses bisnis secara berkelanjutan. Oleh karena itu, penelitian ini memfokuskan diri pada tiga aspek kunci:

1. Pemanfaatan teknologi digital oleh UMKM mikro dan menengah dalam meningkatkan efisiensi operasional dan akses pasar. Hal ini mencakup bagaimana pelaku usaha menggunakan teknologi untuk mempercepat produksi, mengelola stok, mencatat transaksi, hingga menjangkau pelanggan melalui platform digital. Seperti dijelaskan oleh Hutabarat et al. (2021), penggunaan teknologi sederhana mampu memangkas biaya hingga 30% pada UMKM sektor makanan dan retail.
2. Integrasi nilai keberlanjutan (sosial dan lingkungan) ke dalam model bisnis UMKM melalui teknologi. Fokus ini mengeksplorasi sejauh mana pelaku usaha menyadari pentingnya keberlanjutan dan bagaimana teknologi dapat membantu penerapannya—misalnya, dengan pengurangan limbah, efisiensi energi, atau pemasaran produk ramah lingkungan. Elkington (1997) menyebut bahwa model bisnis masa depan tidak dapat lepas dari prinsip triple bottom line (profit, people, planet).
3. Kendala serta strategi yang dihadapi oleh UMKM mikro dalam proses digitalisasi yang berkelanjutan disinilah penelitian menggali hambatan utama, baik dari sisi infrastruktur, literasi digital, biaya teknologi, hingga pola pikir pelaku usaha. Seperti disampaikan oleh Purnomo et al. (2022), sebagian besar UMKM mikro dan menengah belum dapat memanfaatkan teknologi secara optimal karena keterbatasan sumber daya dan minimnya pelatihan yang relevan.

Fokus penelitian ini bukan hanya ingin memotret kondisi saat ini, tetapi juga bertujuan memberikan rekomendasi strategis yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan riil UMKM mikro. Harapannya, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan praktis dan akademis bagi pelaku usaha, pemerintah, serta lembaga pendukung dalam membangun ekosistem digital UMKM yang berkelanjutan dan inklusif.

C. Rumusan masalah

1. Bagaimana peran teknologi digital dalam meningkatkan efisiensi

operasional pada UMKM mikro Alvian Bakery dan Es Teh Segereee di era Industri 4.0?

2. Bagaimana kedua UMKM tersebut memanfaatkan teknologi digital untuk membangun model bisnis berkelanjutan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan?
3. Apa saja hambatan utama yang dihadapi oleh Alvian Bakery dan Es Teh Segereee dalam proses transformasi digital menuju bisnis yang berkelanjutan?
4. Strategi atau pendekatan apa yang dapat diterapkan oleh UMKM mikro agar mampu mengoptimalkan teknologi digital guna menghadapi tantangan era Industri 4.0 secara berkelanjutan?

D. Tujuan penelitian

1. Menjelaskan bagaimana Alvian Bakery dan Es Teh Segereee sebagai UMKM mikro menghadapi tantangan digitalisasi di tengah era Industri 4.0, serta bagaimana teknologi digital berperan dalam meningkatkan efisiensi operasional dan pemasaran usaha mereka.
2. Menggambarkan sejauh mana UMKM mikro seperti Alvian Bakery dan Es Teh Segereee memahami dan menerapkan konsep model bisnis berkelanjutan, baik dari sisi lingkungan, sosial, maupun ekonomi.
3. Mengidentifikasi hambatan utama yang dialami pelaku usaha mikro dalam mengintegrasikan teknologi digital ke dalam praktik usaha sehari-hari, termasuk keterbatasan literasi digital, biaya, dan pemahaman tentang keberlanjutan.
4. Merumuskan strategi yang tepat untuk mendorong UMKM mikro dalam memanfaatkan teknologi digital secara bertahap dan efektif, guna mencapai keberlanjutan usaha yang tidak hanya menguntungkan, tetapi juga berdampak sosial dan ramah lingkungan.

E. Manfaat penelitian

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap

pengembangan ilmu manajemen, khususnya dalam kajian transformasi digital dan model bisnis berkelanjutan pada UMKM mikro, serta menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam mengkaji topik serupa.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan nyata bagi pelaku UMKM mikro, seperti Alvian Bakery dan Es Teh Segereee, dalam memahami pentingnya pemanfaatan teknologi digital serta penerapan prinsip keberlanjutan dalam aktivitas usaha mereka.

3. Manfaat Kebijakan

Penelitian ini dapat memberikan bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah, pendamping UMKM, dan lembaga pelatihan untuk menyusun program edukasi, pelatihan digital, serta strategi pengembangan UMKM mikro berbasis teknologi yang berorientasi keberlanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, N. & Ikaningtyas, M. Pengembangan Model Bisnis Berkelanjutan untuk UMKM Kerupuk Udang dan Payus di Era Digital. *J. Ekon. Inov.* **8**, 45–58 (2023).
- Boons, F. & Lüdeke-Freund, F. Business models for sustainable innovation: State-of-the-art and steps towards a research agenda. *J. Clean. Prod.* **45**, 9–19 (2013).
- Creswell, J. W. *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran*. (Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2016).
- Denzin, N. K. *The Research Act: A Theoretical Introduction to Sociological Methods*. (McGraw-Hill, New York, 1978).
- Elkington, J. *Cannibals with Forks: The Triple Bottom Line of 21st Century Business*. (Capstone Publishing, Oxford, 1997).
- Forijati, R. Dosen dan Mahasiswa Mengembangkan Knowledge UMKM. *Jawa Pos Radar Kediri* (2022).
- Hutabarat, W. R., Nurazizah, N. & Rachman, F. Pengaruh Digitalisasi terhadap Kinerja UMKM di Indonesia. *J. Ekon. Digit.* **3**, 67–80 (2021).
- Laudon, K. C. & Laudon, J. P. *Management Information Systems: Managing the Digital Firm*. (Pearson, 2020).
- Miles, M. B., Huberman, A. M. & Saldana, J. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. (SAGE Publications, California, 2014).
- Purnomo, H. *METADATA MENDELEY PUBLIKASI Hery Purnomo, Dkk. - Edit M E I 2025 84*. (2025).
- Purnomo, H., Maulana, H. & Sugiarto, E. Digitalisasi UMKM: Tantangan dan Strategi. *J. Ekon. dan Pembang. Drh.* **4**, 88–96 (2022).
- Santoso, A., Pratama, Y. D. & Ramadhan, R. Digitalisasi UMKM: Strategi dan Model Bisnis Berbasis Teknologi untuk Keberlanjutan. *J. Bisnis Digit.* **5**, 22–36 (2025).
- Schwab, K. *The Fourth Industrial Revolution*. (World Economic Forum, Geneva, 2016).
- Subagyo & Purnomo, H. *Manajemen UMKM*. (CV. Media Sains Indonesia, Kediri,

2022).

Tambunan, T. *Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Indonesia: Isu-Isu Penting*. (LP3ES, Jakarta, 2019).

Yin, R. K. *Qualitative Research from Start to Finish*. (The Guilford Press, New York, 2011).